

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : POLA PERAWATAN KESEHATAN DAN FAKTOR YANG MEM-
PENGARUHI TERJADINYA KEMATIAN BAYI DI KALANGAN
KELUARGA PETANI YANG BEKERJA DI SEKTOR PERKE-
BUNAN RAKYAT

Ketua Peneliti : Drs. I.B. Wirawan, SU
Anggota Peneliti : Drs. Bagong Suyanto
Drs. Djoko Adi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Sumber Biaya : SPP/DPP Universitas Airlangga
SK Rektor Nomor 4815/PT.03.H8/1994
Tanggal 27 Juni 1994

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola perawatan kesehatan dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kematian bayi di kalangan keluarga buruh perkebunan. Termasuk tentang bagaimana persiapan menyongsong kelahiran dan pemanfaatan fasilitas kesehatan modern.

Lokasi penelitian secara *purposive* ditetapkan di desa Pandansari, kecamatan Ponco Kusumo, kabupaten Malang. Informasi yang dikumpulkan secara *in-depth* adalah data kualitatif. Tipe penelitian yang dilakukan adalah studi deskriptif.

Secara rinci, beberapa temuan pokok yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: (1) karakteristik keluarga buruh perkebunan yang salah satu atau lebih bayinya meninggal umumnya secara ekonomi miskin, rentan, tidak berdaya, lemah jasmani dan kurang berpendidikan; (2) keluarga buruh perkebunan umumnya tidak melakukan persiapan khusus untuk menyongsong kelahiran bayinya; (3) keluarga buruh perkebunan umumnya telah menyadari pemberian ASI kepada bayi mereka. Tetapi, sayang hal itu tidak didukung oleh kebersihan puting susu dan pemberian makanan yang sehat bagi bayinya; (4) kehadiran fasilitas dan petugas pelayanan kesehatan modern tampaknya masih belum begitu memasyarakat di kalangan keluarga buruh perkebunan. Apabila bayi mereka sakit, selain mencoba menyembuhkannya sendiri dengan cara meminum jamu sawan, biasanya kaum buruh perkebunan lebih senang memeriksakannya ke "orang pintar" atau "orang sepuh" daripada ke pusat pelayanan kesehatan modern; dan (5) walau masih harus diuji lebih lanjut, penelitian ini pada tingkat elementer telah menemukan indikasi bahwa di kalangan keluarga buruh perkebunan bayi-bayi yang meninggal dunia umumnya disebabkan oleh tingkat kesehatan ibu yang tidak memenuhi syarat, tingkat pendidikannya yang rendah serta kemelaratan yang menghimpit kehidupan mereka.

Untuk mengeliminasi agar tragedi seperti kematian bayi di kalangan keluarga buruh perkebunan -- dan masyarakat desa pada umumnya -- tidak merebak makin parah, selain berusaha memperbaiki kondisi ekonomi mereka, pada saat yang bersamaan pemerintah juga harus terus berusaha memasyarakatkan cara-cara perawatan kesehatan ibu dan bayi yang benar melalui berbagai penyuluhan dan sekaligus berusaha mengembangkan usaha tandingan untuk membangun citra yang baik tentang peran dan fungsi pusat pelayanan kesehatan modern, seperti Puskesmas atau Posyandu.

* * *

HEALTH CARE PATTERNS AND FACTORS INFLUENCING THE PREVALENCE OF INFANTS' MORTALITY IN FARMERS' FAMILIES WORKING IN PUBLIC PLANTATION SECTOR (I.B. Wirawan, Bagong Suyanto, Djoko Adi, 51 hal.)

This research aims to identify health care patterns and factors influencing the prevalence of infants' mortality in plantation laborers' families. It includes how to prepare giving birth process and make use modern health facilities.

The location of the research is purposefully determined in Pandansari willage, kecamatan Poncokusumo, Malang. The information collected thoroughly in qualitative data. The tupe of the research is descriptive study.

There are two finding obtained from the research which give indications of why a lot plantation labor families babies have unlucky fate, the died before being capable of knowing better their parents and surrounding. Those finfing are the lack of knowwledge on baby health care from medical point of view and the absenneeof sufficient economic support to get adequate health service.

* * *